

**KERJA MERUPAKAN IMPLEMENTASI
PANGGILAN MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI*
(*Tinjauan Biblis atas Kejadian 1:1- 2:7*)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH
GAUDENSIVS TANINAS
611 16 024

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa dan Bunda Maria, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi yang berjudul **“KERJA MERUPAKAN IMPLEMENTASI PANGGILAN MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI* (Tinjauan Biblis atas Kejadian 1:1-2:7)”**. Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu yang telah pergi. Ia pergi sebelum saya selesai menulisnya, tapi ia telah merintis semuanya. Ibu adalah sosok wanita tangguh, seorang pekerja keras yang sering saya bahasakan sebagai wanita yang pergi sebelum selesai menyeka keringat di keningnya. Penulis mengangkat tema kerja atas dasar inspirasi darinya. Semasa hidupnya ia seolah tak pernah lelah bekerja. Dalam melakukan pekerjaannya, ia seolah mengabdikan hidupnya untuk itu. Satu hal yang istimewa darinya adalah ia tak pernah mengeluh. Dari situ, penulis terinspirasi untuk mendalami tema kerja dan dikembangkan dalam bentuk sebuah skripsi. Maka sekali lagi, skripsi ini penulis persembahkan untuknya sebagai suatu bukti penghargaan terhadap jeri payah yang telah ia tuangkan untuk keberhasilan penulis. Setelah menyelesaikan tulisan skripsi ini saya berkata ‘ibu, keringatmu tidak sia-sia’. Selamat berbahagia bersama Bapa di surga ibu.

Penulis menyadari bahwa keseluruhan tulisan ini bisa terselesaikan berkat campur tangan dan bantuan moril maupun materil dari banyak pihak. Atas dasar kebaikan dan ketulusan dukungan itu maka dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- 1) YM. Mgr. Petrus Turang, Uskup Keuskupan Agung Kupang yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
- 2) P. Dr. Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tinggi ini.
- 3) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan hati tulus menerima dan mendidik penulis selama proses belajar di Fakultas Filsafat
- 4) Rm.Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib, selaku pembimbing pertama yang dengan semangat kebaapaan dan dengan penuh bijaksana mengarahkan pembahasan penulisan skripsi ini, dan pula dengan setia memberikan masukan-masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- 5) Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib, selaku pembimbing kedua yang dengan semangat keilmiahannya telah membantu penulis untuk menghasilkan suatu skripsi yang mempunyai nilai keilmiah.
- 6) Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr, selaku penguji pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan bertindak sebagai penguji pertama dalam sidang pertanggungjawaban skripsi ini.
- 7) Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang: Pak Edys Metan, Pak Ronny Djawan, Ka'e Oleng Langkamau dan Ibu Yeni, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan berbagai urusan administrasi berkaitan dengan tulisan ini.
- 8) Romo Praeses dan para Romo Praefek serta para Romo pembina di lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang.
- 9) Teman-teman seperjuangan tingkat IV dari Keuskupan Agung Kupang: Fr. Rio, Fr. Tommy, Fr. Pieere, Fr. Enol, Fr. Melky, Fr. Adolf, Fr. Nardy, Fr. Toni, Fr. Ary, Fr. Hiro, Fr. Iren, Fr. Oka, Fr. Dixel, Fr. Jutek, Fr. Jems, Fr. Oswyn; Keuskupan Atambua: Fr. Jola, Fr. Nano, Fr. Winto, Fr. Remy, Fr. Emall, Fr. Rio, Fr. Luiz, Fr. Ano, Fr. Ota, Fr. Argy, Fr. Edel; Keuskupan Weetebula: Fr. Herman, Fr. Kenzy, Fr. Stefen, Fr. Arsen.
- 10) Para Frater Teologan dan adik-adik frater filosofan yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus para frater unit Ibrani Keuskupan Agung Kupang, lebih khususnya lagi adik-adik saya, Fr. Harun Fr. Aris Naben, Fr. Vebo, Fr. Werend.
- 11) Keluarga tercinta, Bapak-mama. Bpk. Yohanes Taninas, mama Elisabeth Kuil (alm), kakak Irene dan suaminya Nabas, serta ponaan tersayang Sandro, adik Arnoldus

Labore Taninas. Bapak Filipus Taninas, mama Paula, mama Rovina Kuil, mama Vin.

Terima kasih untuk cinta, doa dan dukungan kalian.

12) Keluarga-keluarga yang juga turut hadir dan mendukung saya, keluarga bapak Blasius Silab dan mama Agata Falo (adik-adik saya; Monik, Waldus, Valdi, Ines), keluarga bapak Paulus Nulle dan mama Katarina Naif (adik-adik saya; Dhede, Melda, Rinto, Yanti, Geri), keluarga bapak Temi Pala dan mama Juni Atok (adik-adik saya; Rio, Tasya dan Tiara) dan keluarga bapak Anis Foni dan mama Nela Basan. Terima kasih untuk segala doa dan dukungannya.

13) Untuk RD. Sintus Efi, RD. Janu Gonzaga, RD. Adnan Berkanis, RD. Deo Parera. Terima kasih untuk nasihat-nasihat bijak dan segala diskusi menarik yang membuat saya semakin terpacu untuk segera menyelesaikan tulisan ini.

14) Untuk tiga sahabat-sahabat saya: Fr. Harun Daman, sdr. Vincent Berek, sdr. David Nali, dan juga saudari-saudari saya: Betty Abani, Mhya Seda, Grace Bria, Novy Abani, Yuni Uskono, Uvy Abani, Tia Kolo Ramu, Erlin Abi, Silvy Lake, Selvy Efi. Terima kasih untuk semua dukungan dan doa kalian.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan, keterbatasan dan kekeliruan yang terjadi selama proses pendidikan dan secara khusus dalam proses penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berbagai saran, masukan, kritikan dan perbaikan sangat diperlukan untuk penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, 05 Mei 2020

Penulis .

**KERJA MERUPAKAN IMPLEMENTASI PANGGILAN MANUSIA
SEBAGAI *IMAGO DEI* (Tinjauan Biblis atas Kejadian 1:1-2:7)**

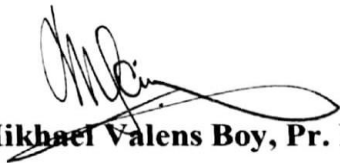
OLEH

GAUDENSIUS TANINAS

611 16 024

MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib

Pembimbing II



Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S.Ag. L.Th.Bib

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can

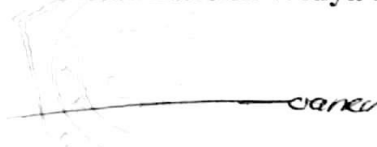
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 05 Mei 2020

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

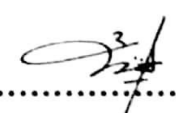
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



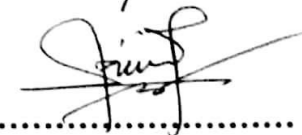
Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

Dewan Penguji

1. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.


:.....

2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S.Ag. L. Th.Bib.


:.....

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib.


:.....

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	8
1.4.1 Bagi Penulis	8
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat	8
1.4.3 Bagi Umat Kristiani	9
1.5 Metodologi Penelitian	9
1.6 Sistematika Pembahasan	9

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KERJA MANUSIA

2. 1 Pemahaman Umum Tentang Kerja	12
2. 1. 1 Pengertian Kerja	12
2. 1. 1. 1 Arti Leksikal	12
2. 1. 1. 2 Arti Realis	13
2. 1. 2 Hakikat Kerja	15
2. 1. 2. 1 Kerja Allah	15
2. 1. 2. 2. Kerja Manusia	17
2. 1. 3 Nilai Kerja	19
2. 1. 3. 1 Nilai Pribadi	19

2. 1. 3. 2 Nilai Sosial.....	20
2. 1. 3. 3 Nilai Rohani	21
2. 2 Pandangan Gereja Tentang Kerja Manusia.....	22
2. 2. 1 Ensiklik <i>Rerum Novarum</i>	23
2. 2. 2 Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	24
2. 2. 3 Konstitusi Pastoral <i>Gaudium et Spes</i>	25
2. 3 Kitab Kejadian	26
2. 3. 1 Nama	26
2. 3. 2 Penulis.....	27
2. 3. 2. 1 Teori Klasik	27
2. 3. 2. 2 Teori-Teori Lain.....	28
2. 3. 2. 2. 1 Tradisi <i>Yahwista</i>	29
2. 3. 2. 2. 2 Tradisi <i>Elohista</i>	30
2. 3. 2. 2. 3 Tradisi <i>Deuteronomista</i>	31
2. 3. 2. 2. 4 Tradisi <i>Priester Codex</i>	31
2. 3. 3 Waktu dan Tempat Penulisan	32
2. 3. 4 Latar Belakang Kebudayaan	33
2. 3.4.1 <i>Enuma Elish</i>	33
2. 3. 4. 2 <i>Atrahasis</i>	35
2. 3. 4. 3 <i>Epik Gilgamesh</i>	36

BAB III ANALISIS TEKS KEJADIAN 1:1-2:7

3. 1 Teks Kejadian 1: 1- 2:7.....	37
3. 2 Struktur Teks	40
3. 3 Konteks Penulisan Teks.....	42
3. 4 Analisis Literer Kejadian 1:1-2:7.....	43
3. 4. 1 Allah Pencipta.....	43
3. 4. 2 <i>Creatio Ex Nihilo</i>	44

3. 4. 3 Allah Menciptakan Keteraturan.....	45
3. 5 Urutan Penciptaan.....	47
3.5.1 Hari Pertama	47
3. 5. 2 Hari Kedua.....	49
3. 5. 3 Hari Ketiga.....	50
3. 5. 4 Hari Keempat.....	51
3. 5. 5 Hari Kelima.....	52
3. 5. 6 Hari Keenam	52
3. 5. 7 Hari Ketujuh.....	53

BAB IV KERJA MERUPAKAN IMPLEMENTASI PANGGILAN MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI* (Tinjauan Biblis atas Kejadian 1:1-2:7)

4. 1 Manusia Merupakan Gambar Allah (<i>Imago Dei</i>)	55
4. 2 Manusia Ditetapkan Allah Sebagai Penguasa Atas Ciptaan Lain	56
4. 2. 1 Manusia Mengambil Bagian Dalam Kekuasaan Allah Atas Bumi	56
4. 2. 2 Menaklukkan dan Menguasai	58
4. 2. 3 Kuasa Manusia Sebagai Kuasa Partisipatif.....	59
4. 3 Manusia Mewujudkan Kekuasaannya Dalam Kerja.....	61
4. 3. 1 Allah Bekerja Maka Manusia Juga Bekerja.....	61
4. 3. 2 Kerja Sebagai Bentuk Partisipasi Manusia Dalam Amanat Kekuasaan Yang Diberikan Allah.....	62
4. 3. 3 Kerja Sebagai Suatu Panggilan.....	63
4. 3. 4 Kerja Sebagai Suatu Filosofi Hidup	65
4. 4 Kerja Sebagai <i>Imago Dei</i>	67
4. 4. 1 Kerja Secara Bertanggungjawab.....	67
4. 4. 2 Melayani Allah Lewat Kerja.....	69
4. 4. 3 Kreasi Kepada Pro-Kreasi.....	70
4. 4. 4 Kerja Sebagai Upaya Karya Penciptaan yang Berlanjut.....	72

4. 4. 5 Kerja Manusia Sebagai Cerminan Kerja Allah.....	74
4. 5 Manusia Dalam Krisis Ekologis	76
4. 5. 1 Manusia Adalah Pemelihara yang Bertanggungjawab	76
BAB V PENUTUP	
5. 1 Kesimpulan	79
5. 2 Relevansi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
CURICULUM VITAE.....	87

ABSTRAKSI

Manusia menghidupi dalam dirinya status istimewa sebagai satu-satunya makhluk yang segambar dengan penciptanya yakni Allah sendiri. Kecerupaan ini merupakan suatu realisasi rencana Allah yang menghendaki agar manusia segambar dan serupa dengan-Nya. Penetapan ini merupakan bagian dari realisasi rencana Allah sendiri dalam karya penciptaan sebagaimana dikisahkan dalam Kejadian 1:1-2:7. Status istimewa ini mengangkat manusia pada taraf yang lebih tinggi dari semua makhluk lain, yakni sebagai puncak dari karya penciptaan Allah.

Menjawab panggilan sebagai gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*), manusia hadir sebagai wakil Allah dalam pemeliharaan ciptaan yang berlanjut. Berkat anugerah istimewa daya rohani berupa pikiran, perasaan dan kehendak, manusia dapat secara sadar mengolah semua yang telah Allah ciptakan dan membuatnya bermanfaat bagi dirinya dan “duniannya”. Manusia mewujudkan pemeliharaan itu lewat kerja, sebagai sebuah aktifitas produktif yang membawa manfaat bagi diri manusia dan segala yang melingkupinya. Kerja membuat manusia dapat benar-benar mengalami dunia. Darinya ia dapat mengarahkan dirinya kepada suatu tujuan yang hendak ia capai. Dengannya pula manusia dapat membuat apa yang pada awalnya hanya berupa ide kemudian menjadi suatu benda yang kongkrit.

Kerja merupakan aktifitas khas manusia (makhluk lain juga bekerja tapi dalam taraf paling dasar yakni berdasarkan dorongan naluri). Kerja sebenarnya merupakan sebuah anugerah istimewa bagi manusia karena ia telah berada dalam keserupaan dengan Allah. Maka kerja manusia merupakan cerminan kerja Allah sendiri. Kitab Kejadian menampilkan dengan begitu agung cara kerja Allah dalam karya penciptaan. Ia membuat keteraturan-keteraturan lewat pemisahan-pemisahan lalu menempatkan makhluk-makhluk hidup pada tempatnya. Sehingga pada akhirnya Ia sendiri melihat apa yang Ia ciptakan sungguh amat

baik. Demikian kerja manusia haruslah mengambil pola kerja Allah. Kerja manusia harus menjamin keteraturan dan keberlangsungan hidup makhluk-makhluk ciptaan lain.

Secara lebih jauh kerja manusia sesungguhnya merupakan jawaban manusia atas kuasa yang telah Allah berikan. Kuasa yang ditempatkan Allah pada pribadi manusia merupakan suatu anugerah istimewa karena manusia adalah citra Allah. Manusia diperkenankan Allah masuk dalam keserupaan Allah agar ia dapat berkuasa atas semua makhluk yang telah Allah ciptakan. Atas kuasa yang Allah berikan ini maka kerja menjadi suatu ekspresi kuasa manusia di dunia ini. Anugerah kuasa kepada manusia dalam kisah penciptaan adalah suatu tanggungjawab manusia di dunia ini. Oleh karena itu, kerja sekaligus menjadi suatu pelaksanaan tanggungjawab manusia atas bumi yang Allah ciptakan. Ekspresi kuasa manusia tampak dalam kelanjutan kisah penciptaan, ketika Allah menempatkan manusia di taman Eden. Allah menempatkannya sebagai yang mengusahakan dan yang memelihara taman tersebut. Dengan kenyataan ini, kerja dan kuasa memperoleh bentuknya yang makin tegas. Usaha manusia dalam bentuk kerja jangan sampai mengabaikan aspek pemeliharaan karena dua amanat ini ditetapkan Allah sebagai satu kesatuan.

Sebagai *Imago Dei* kerja manusia harus disadari sebagai: sebuah anugerah, karena hanya manusia satu-satunya makhluk yang dapat bekerja. Kerja sebagai suatu jalan manusia menjawab panggilan sebagai penguasa atas alam ciptaan Allah. Kerja merupakan pelaksanaan tanggungjawab manusia untuk mempertahankan kelanjutan hidupnya dan juga keturunannya serta kelanjutan hidup makhluk lainnya. Kerja manusia harus mencerminkan kerja Allah sendiri. Kerja jangan sampai menjadi jalan pemusnahan sebagaimana semangat antroposentrisme. Kerja haruslah selalu diperhatikan agar selaras dengan kehendak Allah sendiri. Kerja harus menjadi jalan untuk melayani Allah yakni membuat pekerjaan itu bermanfaat bukan saja bagi diri sendiri tetapi juga bagi sesama. Pada akhirnya kerja harus

dialami manusia sebagai suatu jalan pemuliaan Allah, yang dengannya manusia dapat menampilkan daya kreativitas Allah dalam karya penciptaan yang berlanjut.